

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Nekamese merupakan salah satu institusi pendidikan yang berlokasi di RT 06/RW 03 Desa Besmarak Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang. SMP Negeri 2 Nekamese masuk dalam wilayah Desa Besmarak yang berbatasan langsung Desa Oben, Desa Tunfeu dan Desa oelctala kecamatan Taebenu.

Penelitian ini melibatkan 27 responden yang keseluruhannya adalah siswa SMP Negeri 2 Nekamese.

Penelitian ini dilakukan selama 3 hari dimulai dari hari Rabu 11 Juni 2025- Jumat 13 Juni 2025.

4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 27 orang yang keseluruhannya merupakan siswa SMP Negeri 2 Nekamese.

Tabel 4. 1
Distribusi Responden berdasarkan
Usia dan Agama di SMP Negeri 2 Nekamese

Karateristik	Siswa SMP		
	F	%	
Umur	13	6	22
	14	5	18
	15	8	30
	16	8	30
Total			100
Agama	Kristen	18	67
	Katolik	9	33
	Islam	-	
Total			100

Berdasarkan tabel 4.1. di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 15 dan 16 tahun masing-masing 8 orang (30%), berusia 13 tahun

6 orang (22%) dibandingkan dengan remaja berusia 14 hanya 5 orang(18%). Responden yang terdiri dari 27 siswa kelas 7 dan 8 yang berusia antara 13-16 tahun.

Di kelas 7 terdapat 8 orang beragama kristen, beragama katolik 4 orang, sedangkan di kelas 8 terdapat 10 beragama kristen, beragama katolik 5 orang. Dan dari 27 responden yang beragama kristen lebih banyak 18 orang(67%) dibandingkan dengan katolik hanya 9 orang (33%)

4.1.3 Data khusus

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Paru di SMP Negeri 2 Nekamese

kategori	pengetahuan	Ferkuensi			
		Sebelum	%	Sesudah	%
pengetahuan	Baik	5	19%	15	56%
	Cukup	8	29%	11	40%
	Kurang	14	52%	1	4%
	Total	27	100%	27	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa edukasi tentang bahaya merokok bagi kesehatan paru berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden di SMP Negeri 2 Nekamese yang sebelumnya tingkat pengetahuan responden 19% namun mengalami peningkatan setelah dilakukan edukasi tentang bahaya merokok bagi kesehatan paru menjadi 56%.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengetahuan siswa sebelum dilakukan Edukasi

Hasil penelitian di SMP Negeri 2 Nekamese menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum edukasi sangat rendah. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa tidak mengetahui zat-zat yang terkandung dalam rokok yang dapat memengaruhi kesehatan paru-paru mereka atau dampak rokok terhadap lingkungan.

Menurut hasil analisis hubungan menurut Somantri (2020), dari 38 siswa Madrasah Aliyah RM Fatahillah yang memiliki pengetahuan kurang tentang perilaku merokok, 10 siswa adalah perokok berat (26,3%), 13 siswa adalah perokok sedang (34,2%), 11 siswa adalah perokok ringan (28,9%), dan 4 siswa tidak merokok (10,5%). Dari 7 siswa yang memiliki pengetahuan baik, 6 siswa adalah perokok berat.

Peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh kemampuan mereka dalam menerima informasi. informasi yang diterima dapat memberikan perubahan jangka pendek yang meningkatkan pengetahuan. selain itu, peneliti juga menganggap bahwa edukasi akan berdampak pada peningkatan perilaku responden yang merokok, karena mereka sekarang sudah memahami dampak negatif rokok terhadap kesehatan paru.

4.2.2 Perbandingan Tingkat Pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Paru

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan pengetahuan remaja mengenai dampak rokok bagi kesehatan paru sebelum dan sesudah edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa remaja di SMP Negeri 2 Nekamese kini memiliki pemahaman yang baik tentang bahaya merokok bagi kesehatan paru dan diharapkan dapat menerapkan dan memperluas informasi tersebut kepada teman-teman dan keluarga di rumah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (*Ariasti & Ningsih, 2020*) dalam hasbullah, lingkungan sangat berpengaruh besar terhadap anak sebab anak tinggal dalam lingkungan yang disadari atau tidak disadari pasti akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan seseorang dapat dipengaruhi oleh kondisi dan alam yang di tinggalnya karna seseorang yang tinggal lama di suatu lingkungan dapat berubah sesuai dengan lingkungan tersebut. faktor yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang seseorang adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan remaja yang cukup disebabkan oleh responden yang mengetahui apa itu rokok dan bahayanya rokok bagi kesehatan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti dan informasi yang didapatkan dari beberapa sumber, diketahui bahwa sekolah ini belum pernah menyelenggarakan penyuluhan tentang bahaya merokok, yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa mengenai hal tersebut.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan remaja laki-laki di SMP Negeri 2 Nekamese Kabupaten Kupang tergolong dalam kategori Cukup.